

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Implementasi penghafalan Al-Quran dalam pembentukan karakter peserta didik di PAUD IT Al-Jannah Gambut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Implementasi Program Penghafalan Al-Quran Pada Anak usia Dini Di PAUD IT Al-Jannah

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan implementasi penghafalan Al-Quran bagi peserta didik usia dini dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur dalam tiga tahapan, yaitu;

##### a. Persiapan Program Hafalan Al-Qur'an

Persiapan program dilakukan secara sistematis dengan menyusun jadwal kegiatan hafalan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran harian. Guru merancang metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini, seperti talaqqi, tikkar, muroja'ah, serta bermain sambil menghafal. Selain itu, guru juga menyiapkan media dan sarana penunjang serta menyusun target hafalan yang realistis untuk setiap peserta didik.

##### b. Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an

Pelaksanaan hafalan dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan inti dimulai. Kegiatan hafalan dimulai dengan mengulang hafalan sebelumnya (*muroja'ah*), dilanjutkan dengan menyetorkan hafalan baru melalui metode talaqqi dan pengulangan (*tikkar*). Pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan menyenangkan, interaktif, dan tanpa paksaan. Guru berperan sebagai pembimbing dan teladan

dalam proses hafalan.

c. Evaluasi dan Penanaman Nilai Karakter

Evaluasi program hafalan Al-Qur'an di PAUD IT Al-Jannah Gambut dilakukan secara rutin setiap pekan melalui kegiatan *tasmi'*, baik secara individual maupun kelompok. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian hafalan peserta didik serta memperkuat hafalan yang telah dikuasai. Guru memberikan penilaian lisan dan mencatat perkembangan hafalan masing-masing anak. Selain itu, evaluasi juga digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan metode pengulangan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anak.

2. Nilai-Nilai Karakter Yang Diintegrasikan Melalui Kegiatan Menghafal Al-Quran Pada Peserta Didik Di PAUD IT Al-Jannah

Kegiatan hafalan Al-Quran di Lembaga ini dilakukan secara sistematis dan efektif untuk membantu membangun karakter anak-anak di usia dini. Prosesnya terdiri dari tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Semuanya dirancang menggunakan pendekatan pendidikan karakter Islami.

Kegiatan hafalan tidak hanya melatih kemampuan anak untuk mengingat ayat-ayat Al-Quran, tetapi juga digunakan sebagai alat taktik untuk menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini. Menurut temuan dari wawancara dengan kepala sekolah dan dua guru TK A, serta pengamatan langsung selama proses hafalan

Secara keseluruhan, implementasi hafalan Al-Quran di PAUD IT Al-Jannah Gambut menunjukkan keberhasilan dalam bidang akademik keagamaan dan membantu Peserta Didik membangun karakter islami. Program ini berhasil berkat pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, kebiasaan yang diterapkan setiap

hari, dan keterlibatan aktif guru dan orang tua.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait agar pelaksanaan program hafalan Al-Quran di PAUD IT Al-Jannah Gambut dapat terus berkembang secara optimal dalam membentuk karakter peserta didik:

### **1. Pihak Sekolah**

Sekolah harus terus mempertahankan program hafalan Al-Quran yang telah berjalan dengan baik ini dan meningkatkan kualitasnya, terutama dalam hal metode, media pembelajaran, dan sarana pendukung lainnya. Selain itu, sekolah harus secara teratur mengadakan pelatihan atau workshop untuk guru yang ingin mengembangkan metode dan pendekatan untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui hafalan Al-Quran.

### **2. Guru**

Guru, sebagai pelaksana utama di lapangan, harus terus mengevaluasi pendekatan dan metode yang digunakan agar sesuai dengan karakteristik Peserta Didik. Mereka juga diharapkan dapat terus menanamkan semangat religius dan cinta Al-Quran dengan cara yang lembut, konsisten, dan menyenangkan.

### **3. Orang Tua**

Agar proses pembentukan karakter dan hafalan berjalan secara sinergis antara rumah dan sekolah, orang tua harus menjadi mitra aktif sekolah dengan melanjutkan pembiasaan hafalan di rumah. Komunikasi antara guru dan orang tua

harus diperkuat, terutama melalui buku penghubung.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti harus meningkatkan penelitian ini ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau lembaga yang berbeda. Mereka juga harus melihat lebih dalam bagaimana implementasi hafalan Al-Quran membentuk karakter seperti kemandirian, empati, atau kepemimpinan.